

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari rumusan masalah dan temuan penelitian serta pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru tentang anak pemalu adalah masing-masing guru memiliki perbedaan pendapat mengenai anak pemalu. Namun, secara garis besar guru mengatakan bahwa anak pemalu adalah anak yang tidak mampu menjalin hubungan sosial karena kurangnya percaya diri terhadap situasi yang ada sehingga anak cenderung menarik diri. Kemudian, guru juga bisa menyebutkan ciri-ciri anak pemalu sesuai dengan perilaku anak pemalu di sekolah tersebut. Adapun ciri-ciri anak pemalu yaitu menghindari kontak mata dengan orang lain, tidak berani untuk tampil di depan kelas, tidak mau berinteraksi dengan teman dan lebih suka diam. Selanjutnya, guru bisa menyebutkan faktor-faktor penyebab anak pemalu yaitu orang tua yang otoriter, pola asuh orang tua yang salah, jarang berkomunikasi dengan anak, orang tua yang tidak memberikan kebebasan pada anak untuk bermain dan membiarkan anak di rumah dengan handphone.
2. Peran guru dalam mengatasi anak pemalu di TK Dharma Wanita Kalasey Satu yaitu dengan mengunjungi orang tua peserta didik guna untuk mendapatkan informasi tentang anak didiknya, guru mengamati

aktivitas yang dilakukan oleh anak pemalu selama proses pembelajaran berlangsung (pengamat). Kemudian, guru selalu memberikan motivasi, semangat pada anak ketika anak malas belajar dan tidak mau menulis (motivator). Selanjutnya, guru selalu memberikan pujian pada anak ketika anak melakukan kesalahan dan menegur anak secara lembut dan tidak bersikap kasar (model perilaku), dengan cara guru seperti ini anak dapat memetik banyak pelajaran dari mengamati dan meniru sesuatu yang baik atau benar dari guru tersebut. Guru selalu membantu anak ketika anak mengalami kesulitan saat belajar, contohnya ketika anak belum paham dan belum mengerti, guru juga selalu bertanya pada anak tentang perasaan yang dialaminya (pengasuh) dan guru juga memberikan pekerjaan rumah (PR) melalui whatsapp serta selalu mengingatkan anak agar supaya membuat tugas di rumah (fasilitator) di mana guru selalu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses pembelajaran, guru juga sering melakukan komunikasi dengan anak, ini dilakukan agar anak dapat merasakan kehangatan sehingga menimbulkan rasa aman dan nyaman pada diri anak (pendamai).

3. Hambatan-hambatan yang dialami guru dalam mengatasi anak pemalu di TK Dharma Wanita Kalasey Satu yaitu anak yang jarang bicara atau sulit berkomunikasi sehingga membuat guru sulit untuk

melihat kualitas yang positif pada anak pemalu dan Kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung karena anak tidak mau bertanya pada kami sebagai guru walaupun anak belum mengerti/tidak mengerti.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Ada baiknya guru lebih meningkatkan kepekaan dan perhatian kepada semua anak didik untuk mengetahui masalah yang dialami oleh anak didik dan juga lebih banyak meluangkan waktu agar dapat memberikan layanan bimbingan kepada anak didik, baik bagi anak yang bermasalah maupun anak yang tidak bermasalah guna untuk mengoptimalkan potensi anak didik. Diharapkan bagi guru agar terlebih dahulu berkomunikasi dengan orang tua untuk membicarakan masalah yang terjadi pada anak.

### **2. Bagi Orang Tua**

Diharapkan bagi orang tua untuk bisa ikut serta dalam bekerjasama dengan pihak sekolah dan guru untuk mengatasi masalah pada anak agar masalah yang terjadi pada anak pemalu bisa cepat ditangani atau diatasi karena melalui Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, maka akan terbentuk karakter yang baik pula pada anak saat di sekolah maupun saat di rumah. Diharapkan juga kepada orang tua agar untuk sesekali mengajak anak untuk pergi di tempat yang banyak

orang atau tempat ramai yang dikunjungi banyak orang agar anak akan terbiasa bertemu orang-orang ramai selain di lingkungan keluarga atau sekitarnya.